

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia usaha semakin cepat seiring dengan berkembangnya kemajuan dalam perekonomian. Perkembangan perekonomian yang cepat inilah menuntut perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dan mempertahankan keberlangsungan hidup serta memperluas usahanya. Guna mewujudkan hal tersebut, perusahaan memerlukan perencanaan yang akurat, penetapan kebijakan-kebijakan yang tepat serta pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan aktivitasnya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal. Dalam pengelolaan keuangan perusahaan dibutuhkan penerapan akuntansi yang baik untuk memajukan perusahaan tersebut.

Akuntansi merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi keuangan dari entitas bisnis atau perusahaan yang dapat berupa laporan tentang posisi keuangan perusahaan, pencapaian hasil usaha perusahaan dalam satu periode ke periode selanjutnya. Informasi tersebut dikenal dengan sebutan laporan keuangan. Umumnya laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tujuannya adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang berkepentingan bagi perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang. Data keuangan tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, kemudian dianalisa lebih lanjut sehingga diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil pihak perusahaan dan pihak luar lainnya. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya analisis terhadap laporan keuangan tersebut.

Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan, karena dengan menganalisis laporan keuangan, kondisi perusahaan dapat diketahui apakah perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran. Analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan untuk menggali informasi yang ada

pada laporan keuangan tersebut, salah satu teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan yang menghubungkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya serta mengidentifikasi hubungan antara neraca dan laporan laba rugi, yang memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan serta dapat menilai seberapa jauh tingkat efektifitas dan efisiensi yang dilakukan perusahaan untuk tujuan tertentu. Analisa rasio keuangan juga merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dan salah satu ukuran yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Rasio merupakan salah satu alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Analisa rasio meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan meliputi tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Dalam rasio aktivitas menunjukkan perusahaan mampu mengatur asetnya dengan efektif untuk menghasilkan penjualan yang lebih besar. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya yang dihasilkan dari penjualan.

PT Adhya Tirta Sriwijaya Palembang beralamat di Perumahan Griya Talang Kelapa Jl. Kelapa Raya No. 503 KM 10 Palembang. Kegiatan utama perusahaan ini berkembang di bidang usaha pengolahan air bersih, khususnya penjualan air bersih dan penyambungan saluran baru air bersih. Adapun kegiatan lain perusahaan yaitu pengolahan air limbah, kebersihan/sampah termasuk pembangunan dan pengadaan alat/material yang berkaitan dengan bidang-bidang tersebut.

Melihat perkembangan dan kondisi keuangan PT Adhya Tirta Sriwijaya Palembang, selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 diketahui bahwa pada posisi aset perusahaan khususnya piutang

selalu bertambah selama 3 tahun terakhir, serta pada posisi liabilitas perusahaan khususnya utang lancar perusahaan selalu bertambah selama 3 tahun terakhir, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang berada dalam posisi keuangan yang tidak baik dikarenakan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya terhambat oleh tertahannya hak perusahaan pada pihak lain. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan informasi lainnya mengenai rasio keuangan untuk mengetahui perkembangan dan kondisi keuangan perusahaan, yang dapat diketahui dengan menghitung rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya analisa rasio keuangan tersebut bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Pada PT Adhya Tirta Sriwijaya Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapat dari PT Adhya Tirta Sriwijaya Palembang yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2014,2015,dan 2016, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Pada posisi aset lancar khususnya piutang perusahaan selalu mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 serta pada posisi liabilitas lancar khususnya utang lancar juga selalu mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, kenaikan hutang lancar ini tidak sebanding dengan jumlah kas yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dan mengakibatkan rasio kas perusahaan rendah atau *illikuid*.
2. Total utang lancar perusahaan selalu meningkat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 namun total utang jangka panjang mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Hal ini berarti adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjangnya dan dapat diketahui lebih lanjut dengan menganalisis rasio solvabilitas perusahaan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016
3. Pendapatan usaha dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 selalu mengalami peningkatan yang diikuti dengan meningkatnya pos aset lancar khususnya piutang dan persediaan serta total

aset tetap namun peningkatan penjualan ini tidak sebanding dengan peningkatan yang terjadi pada piutang dan persediaan serta total aset tetap, membuat rasio aktivitas perusahaan tersebut dibawah standar umum industri, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola piutang, modal kerja serta aset yang dimiliki perusahaan.

4. Laba bersih perusahaan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 selalu mengalami peningkatan dan diikuti dengan meningkatnya ekuitas dan total aset perusahaan sehingga rasio *return on equity* selalu mengalami penurunan dan rasio *return on investment* selalu peningkatan namun kenaikan dan penurunan ini masih berada dibawah standar rata-rata industri yang menunjukkan kurang baiknya rasio profitabilitas perusahaan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam laporan keuangan PT Adhya Tirta Sriwijaya Palembang adalah “kurang baiknya pengelolaan keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT Adhya Tirta Sriwijaya Palembang”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membetasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga apa yang diuraikan nanti tidak akan menyimpang dari permasalahan semula. Untuk itu, penulis memfokuskan pembahasan hanya pada analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT Adhya Tirta Sriwijaya yang diolah dari laporan keuangan perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2014,2015, dan 2016

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas pada laporan keuangan PT Adhya Tirta Sriwijaya pada periode 2014,2015 dan 2016.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio solvabilitas pada laporan keuangan PT Adhya Tirta Sriwijaya pada periode 2014,2015 dan 2016.
3. Untuk mengetahui tingkat rasio aktivitas pada PT Adhya Tirta Sriwijaya pada periode 2014,2015 dan 2016.
4. Untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas pada PT Adhya Tirta Sriwijaya pada periode 2014,2015 dan 2016.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Dengan penulisan ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan informasi untuk pihak manajemen perusahaan dalam langkah perbaikan yang dapat dilakukan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, yang telah diukur berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT Adhya Tirta Sriwijaya Palembang.

3. Bagi Lembaga

Sebagai referensi dan tambahan informasi dalam penyusunan laporan akhir dimasa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014: 137) adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*.

2. Angket (*kuisisioner*)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari penjelasan di atas, penulis melakukan kunjungan dan observasi atau pengamatan ke objek penulisan yaitu PT Adhya Tirta Sriwijaya Palembang langsung dengan bagian keuangannya untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012: 193) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau data
2. Data sekunder
Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data diatas, data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari PT Adhya Tirta Sriwijaya Palembang melalui metode *interview*.

Data primer yang diperoleh penulis dari PT Adhya Tirta Sriwijaya Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Laporan Posisi Keuangan tahun 2014-2016
- b. Laporan Laba Rugi tahun 2014-2016
- c. Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2014-2016
- d. Catatan Atas Laporan Keuangan tahun 2014-2016

Data sekunder yang diperoleh penulis dari PT Adhya Tirta Sriwijaya Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan.
- b. Aktivitas perusahaan
- c. Visi dan Misi perusahaan
- d. Struktur organisasi dan pembagian tugas.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas perusahaan, kegiatan usaha perusahaan serta laporan keuangan perusahaan tahun 2014, 2015 dan 2016.

Bab IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Analisa tersebut berupa analisa atas akun-akun neraca dan laporan laba rugi dari akun-akun laporan keuangan untuk tahun 2014,2015 dan 2016.

Bab V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab IV, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang terjadi pada perusahaan